

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Simpulan dalam penelitian ini disusun berdasarkan tujuan penelitian, hasil pengolahan data dan pembahasan hasil penelitian yang berjudul “Kontribusi hasil belajar kriya tekstil terhadap kesiapan perintisan usaha cinderamata”. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana angkatan 2011. Simpulan dalam penelitian ini adalah :

1. Hasil Belajar Kriya Tekstil

Hasil penelitian mengenai hasil belajar kriya tekstil ditinjau dari indikator konsep dasar kriya tekstil menunjukkan lebih dari setengahnya berada pada kriteria tinggi. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa sudah memahami dan menguasai teori mengenai konsep kriya tekstil.

Hasil belajar kriya tekstil ditinjau dari indikator pemilihan alat dan bahan pembuatan produk kriya tekstil menunjukkan bahwa lebih dari setengahnya berada pada kriteria tinggi. Hasil penelitian ini menunjukkan mahasiswa memiliki pemahaman, dan terampil untuk memilih bahan yang sesuai untuk membuat produk cinderamata.

Hasil belajar kriya tekstil ditinjau dari indikator teknik pembuatan produk kriya tekstil lebih dari setengahnya menunjukkan bahwa berada pada kriteria tinggi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki pemahaman, dan terampil untuk membuat jenis cinderamata sesuai dengan teknik yang digunakan.

Hasil belajar kriya tekstil ditinjau dari indikator jenis produk cinderamata lebih dari setengahnya menunjukkan bahwa berada pada kriteria tinggi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki pemahaman, dan terampil untuk membuat berbagai jenis cinderamata sesuai dengan fungsi pakai atau fungsi hias.

2. Kesiapan Perintisan Usaha Cenderamata

Hasil penelitian mengenai kesiapan perintisan usaha cinderamata pada mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Busana angkatan 20011 yaitu lebih dari setengahnya masuk dalam kategori tinggi. Hal ini dapat dilihat dari tujuan masuk Prodi Pendidikan Tata Busana bahwa kurang dari setengahnya ingin membuka usaha dibidang busana dan ingin membuka usaha dibidang kriya tekstil khususnya cinderamata, sehingga hal tersebut memicu adanya dorongan yang kuat dari dalam diri responden terhadap munculnya kesiapan.

3. Kontribusi Hasil Belajar Kriya Tekstil

Hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai koefisien korelasi yang positif dan signifikan pada taraf kepercayaan 95% sehingga hasil belajar kriya tekstil (Variabel X) berkontribusi positif yang signifikan terhadap kesiapan perintisan usaha cinderamata (Variabel Y). Kontribusi hasil belajar kriya tekstil berdasarkan perhitungan koefisien determinasi menunjukkan bahwa, hasil belajar kriya tekstil memberikan kontribusi yang cukup terhadap kesiapan perintisan usaha cinderamata.

4. Besarnya Kontribusi Hasil Belajar Kriya Tekstil Terhadap Kesiapan Perintisan Usaha Cinderamata

Hasil belajar kriya tekstil memberikan kontribusi yang positif dan signifikan sebesar (41%) terhadap kesiapan perintisan usaha cinderamata. Kontribusi ini menunjukkan bahwa hasil belajar kriya tekstil memberikan sumbangan yang cukup terhadap kesiapan perintisan usaha cinderamata. Cukupnya kontribusi tersebut ditunjang oleh hasil pengolahan data identitas responden, menunjukkan bahwa kurang dari setengahnya responden menyatakan ingin berwirausaha dibidang busana. Hasil pengolahan tersebut bahwa mahasiswa lebih berminat membuka usaha butik dibidang busana dibandingkan membuka usaha kriya tekstil. Selain itu juga dapat dilihat motivasi masuk prodi pendidikan tata busana setengahnya responden menyatakan karena dorongan orang tua. Hal ini terlihat bahwa minat mahasiswa dalam dirinya kurang, karena dorongan orang tua. Oleh karena itulah, motivasi diakui sebagai dasar penggerak yang mendorong aktivitas belajar seseorang.

B. Saran

Saran penelitian disusun berdasarkan simpulan hasil penelitian. Penulis mengajukan saran yang sekiranya dapat dipertimbangkan untuk dijadikan bahan masukan bagi pihak yang terkait di dalam pembelajaran kriya tekstil. Saran ini penulis tunjukkan kepada :

1. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana Angkatan 2011

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar kriya tekstil pada indikator konsep dasar kriya tekstil, pemilihan alat dan bahan pembuatan produk kriya tekstil, teknik pembuatan produk kriya tekstil, dan jenis produk cinderamata pada umumnya berada pada kriteria tinggi. Hasil penelitian tersebut hendaknya dijadikan motivasi agar mahasiswa mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam perkuliahan kriya tekstil dengan cara memanfaatkan potensi yang ada, memperbanyak latihan dalam membuat berbagai produk kriya tekstil dan dapat dijadikan bekal pada kesiapan perintisan usaha cinderamata.

2. Dosen Mata Kuliah Kriya Tesktil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar kriya tekstil terhadap kesiapan perintisan usaha cinderamata berada pada kriteria tinggi, tetapi dibandingkan indikator yang lainnya hasil pada indikator teknik pembuatan produk kriya tekstil paling rendah. Hasil pengolahan data tersebut hendaknya dijadikan bahan masukan agar para dosen dapat memperhatikan penguasaan materi teknik pembuatan produk kriya tekstil dengan metode demonstrasi dengan menggunakan media elektronik, seperti video langkah kerja pembuatan produk ketika menyampaikan berbagai teknik pembuatan kriya tekstil sehingga materi yang dikaji dapat memotivasi mahasiswa untuk lebih memperhatikan dan berlatih dalam melakukan proses perkuliahan.